

IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES TINGKAT SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN MEGALUH TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Ryan Septyawan

Mahasiswa STKIP PGRI Jombang

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitiannya ialah seluruh guru Penjasorkes di SD se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang yang jumlahnya sebesar 20 subjek, sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru penjasorkes, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian perencanaan pembelajaran, lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran dan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan berikut: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes Tingkat SD Se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2012/2013 dinyatakan baik". Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran guru Penjasorkes tingkat SD se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang berkategori baik (B), 2) Permasalahan yang dijumpai dalam implementasi KTSP Penjasorkes di sekolah antara lain: (a) Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran penjasorkes, (b) Kurang tersedianya alat peraga atau media pembelajaran untuk menunjang pengembangan bakat dan minat siswa dalam pembelajaran penjasorkes, (3) Cara yang digunakan kepala sekolah dan guru penjasorkes dalam rangka pemecahan masalah-masalah implementasi KTSP Penjasorkes tingkat SD se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut: (a) Menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran penjasorkes sesuai dengan kemampuan sekolah, (b) Sekolah Menyediakan alat peraga atau media pembelajaran penjasorkes.

Kata Kunci: *Implementasi, KTSP, Rencana Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran.*

The study design used is descriptive research. Population studies are all teachers in elementary Penjasorkes a Sub Megaluh Jombang the number of 20 subjects, the data source of this research is the principal and teachers PESH, the instrument used in this study is the assessment sheet lesson planning, teaching and assessment sheet implementation interview. This study concluded the following: Implementation of the Education Unit Level Curriculum (SBC) in the Elementary Level Learning Penjasorkes Se-Sub Megaluh Jombang Academic Year 2012/2013 declared good ". The results showed that: 1) Planning learning and teacher learning Penjasorkes primary teachers as sub district Megaluh Jombang either category (B), 2) Problems encountered in the implementation of SBC Penjasorkes in schools, among others: (a) the limitation of facilities and supporting infrastructure penjasorkes learning, (b) Lack of teaching aids or instructional media for support the development of talents and interests of students in learning penjasorkes, 3) The manner in which principals and teachers in order penjasorkes solving implementation problems SBC Penjasorkes a primary Megaluh Jombang District are as follows: (a) Providing learning support infrastructure penjasorkes according to the ability of schools, (b) Provide props or media penjasorkes learning.

Keywords: *Implementation, KTSP, Lesson Planning, Quality Lesson.*

PENDAHULUAN

Sejak berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diberlakukan di seluruh Indonesia, para guru di Indonesia dihadapkan dengan model pendidikan baru, yang pada kurikulum 1994 sifat kurikulumnya sentralistik dan guru hanya melaksanakan tugasnya sesuai dengan petunjuk dan pemerintah pusat, maka pada kurikulum baru ini guru dituntut untuk mengembangkannya sendiri sesuai dengan kemampuan sekolahnya masing-masing yang kewenangannya berada di pundak para guru dan pengelola pendidikan.

Pengembangan KTSP harus segera diimplementasikan dengan kebijakan yang baik oleh kepala sekolah mengingat dengan pengembangan KTSP sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Dalam hal ini Mulyasa (2009: 4) menegaskan bahwa: Keberhasilan atau kegagalan implementasi kurikulum di sekolah sangat bergantung pada guru dan kepala sekolah karena dua figur tersebut merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen dan dimensi sekolah lainnya. Dalam posisi tersebut, baik buruknya komponen sekolah yang lain sangat ditentukan oleh kualitas guru dan kepala sekolah, tanpa mengurangi arti penting tenaga pendidikan lainnya. Dengan KTSP guru dituntut untuk membuktikan profesionalismenya, mereka dituntut untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kompetensi dasar (KD) yang dapat digali dan dikembangkan dari peserta didik.

Namun demikian untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan melaksanakannya dalam kegiatan pembelajaran tidaklah mudah, jika tidak diimbangi dengan sumber daya manusia (guru) yang handal, motivasi kerja, dan kedisiplinan guru, serta kelengkapan sarana dan prasarana penunjang. Hal ini berlaku untuk seluruh mata pelajaran, termasuk juga penjasorkes.

Dalam hal ini, guru penjasorkes yang merupakan orang pertama yang bertanggung jawab dalam mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional akan mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan semua materi yang dikembangkan dalam silabus.

Indikatornya dapat dilihat dari lambannya pengembangan kurikulum pendidikan jasmani pada tingkat Sekolah Dasar (SD), jikalau ada pengembangannya sifatnya sangat terbatas, dan hanya terjadi pada sekolah dasar unggulan atau favorit. Akibatnya pengembangan kurikulum pendidikan jasmani, dan kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal, karena tiadanya inovasi pembelajaran yang bersifat konstruktif (membangun pola pikir peserta didik) yang berdasar pada kemampuan sekolah (media, alat peraga, sarana dan prasarana pendukung pendidikan yang dimiliki sekolah).

Pengertian implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah bagaimana menyampaikan pesan-pesan kurikulum kepada peserta didik untuk membentuk kompetensi mereka sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing. Tugas guru dalam implementasi KTSP adalah bagaimana memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah "*put something into effect*" (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak), (Mulyasa, 2009: 178).

Hamalik (2010:17) mengartikan kurikulum sebagai "suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa". Salim (dalam Muslich, 2007: 23) mengartikan

silabus sebagai “garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran”. Silabus pada dasarnya merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dalam implementasinya, silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan di tindak lanjuti oleh masing-masing guru.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas (Muslich, 2010: 53).

Secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar.
- 2) Tujuan pembelajaran.
- 3) Materi pembelajaran.
- 4) Pendekatan dan metode pembelajaran.
- 5) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- 6) Alat dan sumber belajar.
- 7) Evaluasi pembelajaran. (Muslich, 2010: 53).

Mulyasa (2009: 156) merinci ada dua fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam implementasi KTSP, yaitu “fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan pembelajaran”.

Tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes Tingkat Sekolah Dasar (SD) Se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2012/2013”.

METODE

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menggunakan metode *survey* dan teknik pengambilan data menggunakan angket berupa pernyataan secara tertulis dengan kriteria pilihan jawaban dalam bentuk skor yang diberikan kepada responden yang diisi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2012 – 30 November 2012.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes Tingkat Sekolah Dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Adapun sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru penjasorkes, besar populasi penelitian ini sebanyak 20 subyek yang terdiri dari 12 guru penjasorkes berstatus PNS dan 8 guru penjasorkes berstatus honorer.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan *mean* (rata-rata hitung) dan deskriptif kualitatif dengan kategori-kategori dan kalimat-kalimat.

1. *Mean* atau rata-rata hitung (\bar{X})

Mean, atau rata-rata hitung yang sering digunakan adalah rata-rata hitung (*arithmetic mean*) dengan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

dimana:

X_i = pengamatan ke-I

\bar{X} = mean (Nazir, 2003: 383-384).

2. Kategori-kategori

Kategori-kategori yang digunakan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran guru Penjasorkes oleh kepala sekolah dalam penelitian ini ada 5 kategori yaitu:

- a. Sangat Baik (A) skor (5)
- b. Baik (B) skor (4)
- c. Cukup Baik (C) skor (3)
- d. Kurang (D) skor (2)
- e. Sangat Kurang (E) skor (1)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa deskripsi data tentang Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes Tingkat Sekolah Dasar (SD) Se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2012/2013 yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui lembar penilaian butir-butir perencanaan pembelajaran guru Penjasorkes, lembar penilaian butir-butir pelaksanaan pembelajaran guru Penjasorkes.

Hasil lengkap penelitian ini secara berturut-turut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes Tingkat SD se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

Penilaian para Kepala Sekolah terhadap 20 orang guru Penjasorkes pada masing-masing satuan pendidikan tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang tentang perencanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.1. Penilaian Perencanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes Tingkat SD Se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

No	Aspek yang dinilai	Skor					Jml	Nilai	Mean
		1	2	3	4	5			
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)			4	10	6	20	82	4,1
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)			4	12	4	20	80	4
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)			2	15	3	20	81	4,05
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)			2	14	4	20	82	4,1

No	Aspek yang dinilai	Skor					Jml	Nilai	Mean
		1	2	3	4	5			
5	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)			2	12	6	20	84	4,2
6	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)			2	15	3	20	81	4,05
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran			1	17	2	20	89	4,45
8	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)			2	12	6	20	84	4,2
Skor Total				19	107	34	160	663	33,15
		Mean							4,14375

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata perencanaan pembelajaran Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang sebesar 4,14375.

- Deskripsi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru Penjas-orkes Tingkat SD Se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

Penilaian para Kepala Sekolah terhadap 20 orang Guru Penjasorkes pada masing-masing satuan pendidikan tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang tentang pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.2. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes Tingkat SD Se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR					Jml	Nilai	Mean
		1	2	3	4	5			
I	PRAPEMBELAJARAN								
1.	Memeriksa kesiapan siswa				14	6	20	86	4,3
2.	Melakukan kegiatan appersepsi			2	12	6	20	84	4,2
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN								
A.	Penguasaan Materi Pelajaran								
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			2	14	4	20	82	4,1
4.	Mengaitkan materi			2	14	4	20	82	4,1

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR					Jml	Nilai	Mean
		1	2	3	4	5			
	dengan pengetahuan lain yang relevan								
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar			1	13	6	20	76	4,25
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			5	11	4	20	79	3,95
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran								
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.				14	6	20	86	4,3
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				13	7	20	87	4,35
9.	Menguasai kelas				15	5	20	90	4,5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			1	14	5	20	84	4,2
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			2	13	5	20	83	4,15
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				15	5	20	85	4,25
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran								
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				14	6	20	86	4,3
14.	Menghasilkan pesan yang menarik			2	13	5	20	83	4,15
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			4	11	5	20	76	3,8
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa								
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			2	9	9	20	87	4,35

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR					Jml	Nilai	Mean	
		1	2	3	4	5				
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa			2	14	4	20	82	4,1	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				15	5	20	85	4,25	
E.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar									
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses			4	11	5	20	76	3,8	
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan komponen (tujuan)			5	10	5	20	80	4	
F.	Penggunaan Bahasa									
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara baik, dan benar			2	15	3	20	81	4,05	
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			2	14	4	20	82	4,1	
III	PENUTUP									
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			2	13	5	20	83	4,15	
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			2	15	3	20	81	4,05	
	Total Skor			42	316	122	480	1995	99,75	
		Mean								4,15625

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata Perencanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang sebesar 4,15625.

Langkah-langkah analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan untuk dianalisis adalah data-data berikut:

- a. Data deskripsi hasil penilaian perencanaan pembelajaran Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.
- b. Data deskripsi hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

2. Pedoman Analisis

Pedoman analisis penelitian ini dapat dijelaskan berikut:

Pedoman analisis deskripsi hasil penilaian perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran Guru Penjasorkes.

Berdasarkan skala penilaian perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran Guru Penjasorkes: Nilai tertinggi = 5, dan nilai terendahnya = 1. Besar interval kelas ditentukan = 5. Dengan menggunakan *range* dan besar interval kelas, jumlah interval kelas dapat dicari sebagai berikut:

$$K = \frac{R}{i}$$

$$i = \frac{R}{K}$$

di mana:

k = jumlah interval kelas

i = besar interval kelas

R = *range* (Nazir, 2003:380).

Jadi, *range* = 5 – 1 = 4. Jika besar interval kelas ditetapkan = 5, maka jumlah kelasnya = 4 : 5 = 0,8. Berdasar perhitungan tersebut dapat dibuatkan tabel pedoman analisis perencanaan pembelajaran Guru Penjasorkes sebagai berikut:

Tabel 4.3. Pedoman Analisis Perencanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes.

No	Interval Kelas	Kategori Nilai
1	4,2 - 5,0	Sangat Baik
2	3,4 - 4,2	Baik
3	2,6 - 3,4	Cukup Baik
4	1,8 - 2,6	Kurang
5	1,0 - 1,8	Sangat Kurang

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti.

3. Analisis

a. Analisis deskripsi hasil penilaian perencanaan pembelajaran Guru Penjasorkes.

Berdasarkan tabel 4.1. diketahui bahwa nilai rata-rata perencanaan pembelajaran Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang = 4,14375 kategori baik (B).

Berdasar data diatas jika dikonsultasikan dengan pedoman analisis tabel 4.3, maka dapat dianalisis bahwa perencanaan pembelajaran Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang berkategori baik (B).

b. Analisis deskripsi hasil pelaksanaan pembelajaran Guru Penjasorkes.

Berdasar tabel 4.2 diketahui bahwa nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang = 4,15625 kategori baik (B).

Berdasar data diatas jika dikonsultasikan dengan pedoman analisis tabel 4.4, maka dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang berkategori baik (B).

Berdasarkan hasil analisis yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran Guru Penjasorkes sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang berkategori baik (B), hal ini berarti secara umum Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang mampu merencanakan pembelajaran Penjasorkes dengan baik di sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang berkategori baik (B), hal ini berarti secara umum Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang mampu melaksanakan pembelajaran Penjasorkes dengan baik di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka penelitian ini dapat disimpulkan berikut: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes Tingkat Sekolah Dasar (SD) Se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang berkategori baik (B).
2. Pelaksanaan pembelajaran Guru Penjasorkes tingkat sekolah dasar (SD) se-Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang berkategori baik (B).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2007. *Seri Standar Nasional Pendidikan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.